

Edukasi Perawatan Luka Perineum Sebagai Upaya Deteksi Dini Infeksi Luka perineum

Nina Zuhana*¹, Lia Dwi Prafitri², Ratnawati³

^{1,2}Prodi Diploma Tiga Kebidanan, ³Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Pekajangan No.87 Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia
e-mail: *¹ninazuhana@gmail.com, ²L02Prafitri@gmail.com, ³Ratnawati2704@gmail.com

Abstrak

Perlukaan perineum seringkali terjadi pada kelahiran pertama dan tidak sedikit pula pada persalinan berikutnya. Hampir Sebagian besar kelahiran adalah robekan perineum. Luka perineum memiliki risiko infeksi luka karena perawatan luka yang tidak tepat menyebabkan luka perineum menjadi lembab yang sangat memudahkan pertumbuhan bakteri. Edukasi perawatan luka diperlukan sebagai salahsatu upaya pencegahan infeksi luka perineum. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar ibu hamil trimester III dan kader mengetahui cara merawat dan menyosialisasikan perawatan luka perineum dengan benar pada ibu yang melahirkan di wilayah kerja puskesmas Sragi 2. Metode yang dilakukan dengan pelatihan langsung bagi kader kesehatan dan ibu hamil sesuai protocol Kesehatan di kelas kader dan kelas ibu hamil wilayah kerja puskesmas Sragi 2. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan perawatan luka perineum kader kesehatan meningkat 40 dan praktik perawatan luka sebesar 30 sedangkan rata-rata pengetahuan perawatan luka pada ibu hamil meningkat menjadi 50 dan 30 dengan peningkatan pengetahuan praktik perawatan luka perineum. Perlunya perhatian dan dukungan dari semua sector untuk memberikan edukasi perawatan luka sebagai upaya deteksi dini infeksi luka perineum

Kata kunci: Edukasi, Perawatan, Luka Perineum

1. PENDAHULUAN

Kejadian Robekan perineum terjadi pada sebagian besar (80%) ibu yang melahirkan spontan per vaginam dan pada kelompok usia 20-35 tahun sebanyak 86,7%, sedangkan pada umur kurang dari 20 dan lebih dari 35 tahun sebesar 13,3% [1]. Perlukaan jalan lahir dapat menjadi factor penyebab infeksi pada ibu nifas karena merupakan tempat berkembang biak yang baik bagi perkembangan bakteri. Luka perineum ibu setelah melahirkan yang tidak dirawat dengan baik sangat rentan terhadap penyakit, yang sangat mempengaruhi penyembuhan luka perineum tersebut. Hal ini disebabkan melemahnya sistem kekebalan ibu setelah melahirkan, perawatan yang buruk dan kebersihan yang kurang terjaga [2]

Kurangnya Pendidikan dan pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka perineum. Semakin tinggi pendidikannya semakin mudah mendapatkan informasi, semakin banyak informasi yang dimilikinya dan sebaliknya tanpa pendidikan sulit mengembangkan sikap terhadap materi yang baru diperkenalkan. Pendidikan yang lebih tinggi memudahkan mereka untuk mengasimilasi informasi sehingga dapat memiliki pengetahuan yang lebih khususnya perawatan luka perineum, yang dapat mempecepat penyembuhan luka. Pengetahuan tentang perawatan nifas, cara merawat luka yang baik dapat menentukan waktu penyembuhan. Sebaliknya informasi yang kurang terkait masalah kebersihan alat kemaluan akan menyebabkan proses penyembuhan menjadi lebih lama [3]

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gustirini (2021) diketahui bahwa Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup dalam hal perawatan luka perineum bahkan masih ditemukan yang berpengetahuan kurang sebanyak 33,3% dan rekomendasi telah menyatakan pentingnya konseling perawatan luka perineum yang baik untuk meningkatkan kesehatan ibu postpartum dan mengurangi kejadian infeksi kelahiran [4]. Menurut hasil penelitian Moloku dkk (2013) menemukan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik dan penyembuhan yang baik [5]

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan judul “Edukasi perawatan luka perineum sebagai upaya deteksi dini infeksi luka perineum”

2. METODE

2.1 Deskripsi penentuan prioritas masalah mitra

Sesuai dengan masalah kebutuhan yang telah disepakai dengan mitra dalam membentuk prioritas permasalahan, yaitu :

- 1) Tradisi budaya di masyarakat Puskesmas Sragi II yang masih kuat dan kental dalam kaitannya dengan perawatan luka
- 2) Upaya deteksi dini infeksi luka perineum belum pernah disosialisasikan
- 3) Perlunya memberikan informasi tentang pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan luka perineum
- 4) Perlunya memberikan informasi pengetahuan kader kesehatan tentang perawatan luka perineum
- 5) Kebutuhan untuk memberikan informasi tentang praktik perawatan luka perineum

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah :

- 1) Pemberian edukasi kepada ibu hamil trimester ketiga dan petugas kader kesehatan tentang perawatan luka perineum
- 2) Presentasi prosedur penanganan luka perineum pada ibu hamil trimester III dan tenaga kader kesehatan
- 3) Pembahasan masalah perawatan luka perineum

2.2 Metode pendekatan yang diusulkan

Secara umum kegiatan PKM ini dilaksanakan pada kelas kader dan kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Sragi II kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan yang dilakukan dengan pendekatan diskusi, ceramah (pemberian edukasi), demonstrasi (presentasi prosedur perawatan luka perineum) dan tanya jawab

2.3 Deskripsi metode kerja

Alur dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengadakan pertemuan dengan Kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha dan bidan coordinator KIA Puskesmas Sragi II terkait pemberian edukasi perawatan luka
- 2) Mengidentifikasi jadwal kelas kader dan kelas hamil
- 3) Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan bidan coordinator puskesmas dan bidan desa di masing-masing wilayah selaku penanggung jawab kegiatan kelas hamil dan kelas kader
- 4) Memberikan kuesioner pre test sebelum pemberian edukasi perawatan luka perineum
- 5) Tim pelaksana melakukan kegiatan edukasi selama 2 pertemuan pada masing-masing kelas kader dan kelas hamil
- 6) Tim pelaksana melakukan evaluasi hasil kegiatan PKM dengan memberikan kuesioner post test

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan hasil, observasi dan evaluasi

1. Pemberian fasilitas pelayanan edukasi perawatan luka perineum kepada kelas kader

Hari/Tanggal : Rabu/ 13 April 2022

Jam : 09.00 sd selesai

Tempat : Puskesmas Sragi 2

Sasaran : Kader

Kekuatan :

a. 95 % kader kesehatan semangat dan aktif mengikuti kegiatan

b. 75% kader kesehatan aktif bertanya

c. 100% kader kesehatan mendengarkan Pendidikan kesehatan

Kelemahan :

a. Ruang yang digunakan adalah halaman puskesmas sehingga terganggu lalu Lalang orang datang dan keluar masuk puskesmas



Gambar 1. Pemberian edukasi kader kesehatan

2. Pemberian Demonstrasi dan redemonstrasi praktik perawatan luka perineum pada kelas kader

Hari/Tanggal : Rabu/ 25 Mei 2022

waktu : 09.00 sd Selesai

Tempat : Balai Desa Kalijambe

Sasaran : Kader Kesehatan

Kekuatan :

a. 100% Kader hadir tepat waktu

b. 100% kader kesehatan mendengarkan pemberian edukasi

Kelemahan :

Kegiatan bersamaan dengan orientasi kesehatan pada tokoh masyarakat oleh puskesmas sehingga waktu yang digunakan sangat terbatas.



Gambar 2. Demonstrasi perawatan luka

3. Pemberian edukasi perawatan luka perineum pada ibu hamil

- Hari/Tanggal : Rabu/15 Juni 2022
Jam : 09.00 sd Selesai
lokasi : balai desa
Sasaran : ibu hamil trimester ketiga
Kekuatan :
a. 87 % ibu hamil semangat dan aktif mengikuti kegiatan
b. 75% ibu hamil aktif bertanya
c. 100% ibu hamil mendengarkan Pendidikan kesehatan
Kelemahan :
Beberapa ibu hamil tidak focus mengikuti kegiatan karena membawa anak kecil



Gambar 3. edukasi pada ibu hamil pada kelas hamil

4. Menyelenggarakan presentasi dan pengulangan praktik perawatan luka perineum di kelas ibu

- Tanggal : Rabu/ 6 Juli 2022
Waktu : 09.00 sd Selesai
Lokasi : Balai Desa Kalijambe

- Tujuan : Ibu Hamil
 Kekuatan :
- 87 % ibu hamil semangat dan aktif mengikuti kegiatan
 - 75% ibu hamil aktif bertanya
 - 100% ibu hamil mendengarkan Pendidikan kesehatan

Kelemahan : tidak ada



Gambar 4. Pemberian edukasi pada Ibu hamil di kelas hamil

3.2 Hasil kegiatan

Pemberian edukasi kepada ibu hamil dan kader kesehatan masing masing 2 pertemuan. Sebelum edukasi terlebih dahulu dilakukan pretest terkait materi yang akan disampaikan dan setelah kegiatan juga diberikan post test sebagai penilaian atau bahan evaluasi kegiatan. Materi dalam kegiatan edukasi ini dipaparkan melalui power point dan sebelumnya ibu dibagikan booklet yang berisi materi. Selama pelaksanaan edukasi beberapa kader kesehatan memberikan pertanyaan dan menceritakan pengalamannya.

Berikut adalah rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil dan kader kesehatan

Tabel 1. hasil rerata nilai edukasi perawatan luka perineum sebagai upaya deteksi dini infeksi luka perineum

luaran	Pre edukasi	Post edukasi	Beda rata-rata
	Rata rata nilai	Rata-rata nilai	
edukasi perawatan luka perineum kepada kelas kader	60	100	40
Praktik perawatan luka perineum pada kelas kader	50	90	30
edukasi perawatan luka perineum kepada kelas ibu	40	90	50
Praktik perawatan luka perineum pada kelas ibu	60	90	30

Tabel 1. menggambarkan bahwa terjadi peningkatan rerata pengetahuan kader kesehatan tentang perawatan luka perineum sebesar 40 dan tentang praktik perawatan luka sebesar 30 sedangkan peningkatan rerata pada ibu hamil meningkat hingga 50 untuk pengetahuan tentang perawatan luka dan sebesar 30 untuk peningkatan pengetahuan tentang praktik perawatan luka perineum.

4 Pembahasan

Kegiatan kemitraan masyarakat ini secara garis besar berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari Lembaga penelitian dan pengabdian UMPP, selain itu kami mendapat dukungan dari kepala Puskesmas Sragi II, Koordinator bidan dan ibu hamil serta kader kesehatan yang sangat antusias. Mulai dari mempersiapkan sampai dengan penilaian hasil. Analisis hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan kader kesehatan tentang perawatan luka perineum memiliki rata-rata 40 dan praktik perawatan luka 30, sedangkan rata-rata pengetahuan ibu hamil meningkat hingga 50 dan 30 pengetahuan tentang praktik perawatan luka perineum.

Pemberian edukasi perawatan luka perineum terbukti meningkatkan pengetahuan yang tercermin dari perbedaan skor rata-rata antara hasil pre dan post test. Menurut Sukmarani S (2018), penerapan pendidikan kesehatan dalam penatalaksanaan luka perineum ibu pasca persalinan dapat meningkatkan pengetahuan ibu untuk memenuhi kebutuhan belajarnya terkait perawatan luka perineum yang tepat dan benar [6]

Pemberian penyuluhan kesehatan merupakan upaya promotif dan preventif melalui penyampaian informasi kesehatan, dan diharapkan masyarakat mengetahui cara menjaga kesehatan dan cara pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan serta mencari pertolongan yang tepat ketika menghadapi masalah kesehatan. Informasi tentang perawatan luka perineum sangat penting diberikan untuk mempertahankan kondisi sehat dan membantu mengurangi masalah terjadinya infeksi selama nifas [7].

Prosedur perawatan luka selama nifas penting diperhatikan, karena penanganan luka perineum yang tidak sesuai akan berdampak pada kondisi kelembaban perineum yang mendorong pertumbuhan bakteri penyebab infeksi pada perineum. Hal ini sesuai dengan penelitian Herawati (2010) yaitu ada hubungan yang signifikan antara perawatan luka dengan penyembuhan luka perineum [8]

Penyuluhan kesehatan pada ibu hamil triwulan ketiga tentang perawatan luka perineum yang telah dilaksanakan dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran tentang perawatan luka jalan lahir serta kader kesehatan diharapkan dapat membantu petugas kesehatan mensosialisasikan pentingnya kesehatan terutama saat merawat luka perineum

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan edukasi perawatan luka perineum sebagai upaya deteksi dini infeksi luka perineum Kerjasama prodi diploma tiga kebidanan dengan Puskesmas Sragi II menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan infeksi luka perineum dengan harapan kedepan pada masa nifasnya ibu dapat melaluinya dengan sehat tanpa adanya masalah yang dapat menyebabkan infeksi luka masa nifas dan kader kesehatan harapan kedepannya mampu menjadi panjang tangan tenaga kesehatan yaitu bidan yang dapat membantu mensosialisasikan perawatan luka perineum yang benar dan tepat.

5. SARAN

Perlunya perhatian dan dukungan dari berbagai pihak, tidak cukup tenaga kesehatan melainkan orang-orang terdekat ibu hamil yaitu anggota keluarga terutama suami atau teman agar ibu hamil dapat menjalani kehamilan yang sehat hingga pasca melahirkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP yang telah mendanai kegiatan amal hingga artikel ini diterbitkan. Terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya layanan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Syamsiah and R. Malinda, "Determinan Kejadian Ruptur Perineum Di Bpm E.N Surabaya," *J. Ilm. Kesehat.*, vol. 10, no. 2, pp. 190–198, 2019, doi: 10.37012/jik.v10i2.54.
- [2] H. Dyan, "Hubungan vulva hygiene dengan kejadian infeksi luka perineum pada ibu nifas di klinik aminah Amin Samarida," *skripsi*, no. jurusan DIV Kebidanan Poltekes Kemenkes Kalimantan Timur, 2019.
- [3] N. Zuhana, L. D. Prafitri, and W. Ersila, "The Giving of Guava Leaves Boiled Water to Postpartum Perineal Wound Healing," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 14, no. 1, pp. 115–125, 2018, doi: 10.15294/kemas.v14i1.10663.
- [4] R. Gustirini, "Pengetahuan Ibu Postpartum Normal Tentang Perawatan Luka Perineum," *J. Kebidanan*, vol. 10, no. 1, pp. 31–36, 2021, doi: 10.35890/jkdh.v10i1.173.
- [5] F. Moloku, B. Wantouw, and J. Sambeka, "Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Dengan Penyembuhan Luka Episiotomi Pada Ibu Post Partum Di Ruangan Irina D Bawah RSUP Dr.R.D Kandou Malalayang," *Ejournal Keperawatan (E-Kep)*, vol. 1, no. 1, p. 3, 2013.
- [6] S. Sukmarani, "Penerapan pendidikan kesehatan perawatan luka perineum pada ibu postpartum dengan pemenuhan kebutuhan belajar di puskesmas Godean I," *Karya Tulis Ilm.*, no. Jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan Yogyakarta, 2018.
- [7] R. Pitriani and R. Afni, "Pencegahan Infeksi Perineum Dengan Perawatan Luka," *J. Pengabd. Masy. Multidisiplin*, vol. 2, no. 3, pp. 221–226, 2019.
- [8] P. Herawati, "Hubungan Perawatan perineum dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas hari keenam di BPS Ny. Sri Suheri Mojokerto Kedawung Sragen," *Karya Tulis Ilm.*, no. program Stdi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.